

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Karya ILM "Niat Praktis Ndampak Tragis" secara praktis menerjemahkan isu pembakaran sampah ke dalam bentuk visual komedi melalui serangkaian keputusan *editing* yang sengaja diarahkan untuk menonjolkan *timing* humor sekaligus mempertahankan kejelasan pesan lingkungan. Sebagai editor, penulis memanfaatkan teknik *hard cut* untuk menciptakan perpindahan adegan yang cepat dan tegas, sehingga *punchline* komedi dapat muncul secara tiba-tiba dan memberikan efek kejutan yang mendukung kelucuan. Teknik *montage* digunakan untuk merangkai beberapa aksi secara ringkas, misalnya rangkaian kebiasaan salah dalam mengelola sampah, sehingga penonton dapat melihat pola perilaku yang bermasalah dalam durasi singkat namun tetap komunikatif. Penggunaan *motion graphic* diposisikan sebagai penegas informasi dan data penting, seperti teks pendukung atau simbol larangan, yang ditata dengan gaya visual ringan agar tetap selaras dengan nuansa komedi. Di sisi audio, *sound effect meme* dan pemilihan efek suara berlebihan diterapkan secara selektif pada momen tertentu guna memperkuat ekspresi konyol tokoh dan menambah lapisan humor tanpa menutupi dialog utama. Efek visual kemudian dimanfaatkan untuk menonjolkan reaksi atau konsekuensi dari tindakan tokoh, sehingga dampak negatif pembakaran sampah dapat disajikan secara hiperbolis namun tetap mudah dipahami. Melalui kombinasi teknik *editing* tersebut, editor berperan bukan hanya sebagai perakit gambar dan suara, tetapi sebagai pengatur ritme komedi yang menjaga agar setiap keputusan potongan, transisi, dan elemen grafis tetap mengarahkan penonton pada satu tujuan utama: tertawa sekaligus menyadari bahwa praktik pembakaran sampah adalah kebiasaan yang merugikan dan perlu diubah. Efektivitas penerapan teknik *editing* komedi tersebut tercermin dari capaian kinerja konten di Instagram Reels, yang memperoleh sekitar 116.000 tayangan, 1.957 suka, 65 komentar, 37 *repost*, 32 kali dibagikan, dan 10 kali disimpan. Angka keterlibatan ini menunjukkan bahwa

pendekatan komedi yang dipadukan dengan teknik *editing* spesifik tidak hanya berhasil menarik perhatian dan memicu respons humor, tetapi juga memperkuat penyebaran pesan edukatif mengenai bahaya pembakaran sampah secara organik melalui media sosial.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penulisan ini, penulis yang berperan sebagai editor, ingin menyampaikan beberapa saran, yaitu :

5.2.1. Saran Akademis

Penciptaan karya selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan pembahasan mengenai komunikasi lingkungan melalui media audio visual dengan pendekatan yang lebih variatif dan mendalam. Kajian berikutnya dapat meneliti efektivitas penggunaan *genre* tertentu, seperti komedi, satire, atau drama, dalam menyampaikan pesan lingkungan kepada masyarakat. Selain itu, karya juga dapat mengkaji pengaruh unsur visual, audio, teknik editing, serta strategi distribusi media sosial terhadap tingkat pemahaman dan keterlibatan audiens terhadap pesan iklan layanan masyarakat. Dengan adanya pengembangan kajian tersebut, karya audio visual tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga memiliki dampak edukatif dan sosial yang lebih terukur.

Karya selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan metode evaluasi yang lebih komprehensif untuk mengukur keberhasilan penyampaian pesan dalam iklan layanan masyarakat. Pengukuran tersebut dapat dilakukan melalui observasi perilaku, survei persepsi audiens, maupun analisis interaksi digital pada media sosial untuk mengetahui sejauh mana pesan yang disampaikan mampu memengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terkait pengelolaan sampah. Selain itu, kajian mengenai teknik editing sebagai elemen pembentuk emosi, ritme, dan humor dalam karya audio visual juga masih memiliki peluang untuk dikembangkan lebih lanjut.

khususnya dalam konteks produksi ILM berbasis media digital.

5.2.2. Saran Praktis

Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul dan instansi terkait, karya ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media edukasi dan kampanye lingkungan yang lebih dekat dengan masyarakat, khususnya generasi muda pengguna media sosial. Pendekatan komedi yang digunakan dalam ILM dapat menjadi strategi komunikasi alternatif agar pesan mengenai bahaya pembakaran sampah lebih mudah diterima, menarik perhatian, dan mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat. Pemanfaatan platform digital seperti Instagram dan YouTube juga perlu dioptimalkan karena memiliki jangkauan audiens yang luas serta mendukung penyebaran pesan secara cepat dan interaktif.

Selain melalui media kampanye digital, pemerintah daerah juga diharapkan dapat memperkuat upaya edukasi lingkungan secara langsung melalui kegiatan sosialisasi di sekolah, komunitas masyarakat, dan lingkungan permukiman. Penyediaan sarana pengelolaan sampah yang lebih memadai, seperti fasilitas pemilahan sampah, optimalisasi bank sampah, dan peningkatan layanan pengangkutan sampah, juga perlu dilakukan agar masyarakat memiliki alternatif pengelolaan sampah selain membakar sampah secara terbuka. Di sisi lain, pengawasan terhadap praktik pembakaran sampah ilegal perlu ditingkatkan secara konsisten agar kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat di Kabupaten Bantul dapat terjaga secara berkelanjutan.